

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Julie & Josepha (dalam Fitrah, dkk., 2017) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data berupa deskriptif yaitu kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Gainau, 2016, hlm. 27). Menurut Sukmadinata (dalam Gainau, 2016, hlm. 28) metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang berusaha untuk memberikan deskripsi dan interpretasi sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Penelitian ini akan menggambarkan kompetensi profesional guru di TK Al-Muhajirin Cilegon, langkah-langkah kegiatan supervisi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru di TK Al-Muhajirin Cilegon serta hambatan dan kendala dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

#### **C. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan 2 guru di TK Al-Muhajirin Cilegon. TK Al-Muhajirin beralamat di Jl. Besi V No. 02, Kotabumi, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan mengadakan analisis dan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat atau mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti yaitu: dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah, mengamati tingkah laku guru dalam proses belajar mengajar, penguasaan materi, dan strategi pembelajaran yang digunakan serta pengamatan pada aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di TK AlMuhajirin Cilegon.

### **2. Wawancara**

Menurut Esterberg (dalam Sugiono 2015, hlm. 72) wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan untuk saling bertukar informasi ataupun ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak-terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Adapun yang akan peneliti wawancarai diantaranya yaitu kepala sekolah TK Al-Muhajirin Cilegon selaku pelaksana kegiatan supervisi dan guru TK Al-Muhajirin Cilegon selaku objek yang disupervisi.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan

peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambahkan pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala yang diteliti (Rukajat, 20018, hlm. 26). Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar maupun foto (Yusuf, 2014, hlm. 391).

Pada penelitian ini, data dari dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis, gambar maupun foto adapun data yang diperoleh dengan studi dokumentasi yaitu data-data atau catatan-catatan yang terkait dengan (a) profil sekolah; (b) instrument yang digunakan dalam kegiatan supervisi; dan (c) foto kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan supervisi di TK Al-Muhajirin Cilegon.

## **E. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi instrument penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian (Yusuf, 2014, hlm. 372).

Adapun instrument pendukung dalam penelitian ini yaitu instrumen non tes yang berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi digunakan dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Al-Muhajirin Cilegon. Aspek dan indikator yang digunakan dalam pedoman observasi ini bersumber dari PERMEBDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 pada lampiran 2 mengenai kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru PAUD.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

No	Aspek yang diungkap	Indikator	Deskripsi
1.	Kompetensi profesional guru PAUD	1. Merumuskan tujuan setiap kegiatan pengembangan	
		2. Menganalisis perkembangan anak usia dini dalam setiap bidang pengembangan	
		3. Memilih materi berbagai kegiatan pengembangan sesuai dengan tingkatan perkembangan anak usia dini	
		4. Mengorganisasikan kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak usai dini	

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara mengalir seperti melakukan percakapan alami dengan peneliti mengajukan pertanyaan terbuka berdasarkan topik penelitian. Pedoman wawancara mengenai kompetensi profesional berdasarkan pada PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, sedangkan pedoman wawancara mengenai supervisi berdasarkan pada Bahan Ajar Pengantar Supervisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Tenaga

Kependidikan, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

No	Aspek	Konteks Pertanyaan
1.	Kompetensi profesional guru PAUD	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman kepala sekolah terhadap kompetensi profesional.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi profesional yang dimiliki guru di TK Al-Muhajirin
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
2.	Langkah-langkah supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah	1. Hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan supervisi.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut supervisi.
3.	Hambatan dan kendala dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru	1. Hal-hal yang berkaitan dengan hambatan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan kendala kegiatan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru**

No	Aspek	Konteks Pertanyaan
1.	Kompetensi profesional guru PAUD	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman guru terhadap kompetensi profesional.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru di TK Al-Muhajirin Cilegon.
2.	Langkah-langkah supervisi	1. Hal-hal yang menggambarkan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

3.	Hambatan dan kendala yang dialami guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya	1. Hal-hal yang berkaitan dengan hambatan guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan kendala guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai instrumen pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

### F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Ibrahim, 2018, hlm. 108-110) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* atau *verification*.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari pola dan temanya. Pada tahap reduksi data, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dipilah ke dalam fokus penelitian, sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian.

Adapun kegiatan reduksi data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru terkait supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di TK Al-Muhajirin Cilegon
- b. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan supervisi
- c. Mentranskrip hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru
- d. Menganalisis hasil data yang diperoleh terkait supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru TK Al-Muhajirin Cilegon

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data berupa teks naratif yang menggambarkan kegiatan supervisi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi Profesional guru di TK Al-Muhajirin Cilegon.

## **3. Conclusion Drawing atau Verification**

Langkah terakhir dari model analisis ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan.

Pada tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan studi dokumentasi kegiatan supervisi, sehingga dapat ditarik kesimpulan gambaran supervisi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru di TK Al-Muhajirin Cilegon.

### **G. Isu Etik**

Dalam penelitian ini, peneliti bertanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan hak-hak dan kepentingan informan. Selama pelaksanaan penelitian, informan memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.